

## ABSTRAK

Syamsudin. 2022. Skripsi. “**Pengaruh Skeptisme dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo**” Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh skeptisme dan independensi secara parsial terhadap kualitas audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo. 2) Untuk mengetahui pengaruh skeptisme dan independensi secara simultan terhadap kualitas audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo. 3) Untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh dominan antara skeptisme dan independensi terhadap kualitas audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo.

Peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif dan mengambil sampel pegawai yang ada di kantor inspektorat kabupaten probolinggo, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling incedental*. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, koefisien derminasi dan uji dominan. Hasil penelitian Uji Normalitas menunjukkan data terdistribusi normal. Uji Multikolinieritas menunjukkan variabel bebas (X) dan variabel (Y) tidak terdapat korelasi antar variabel independen atau model regresi bebas dari Multikolinieritas. Uji Heterokedastisitas menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas. Uji Autokorelasi menunjukkan tidak terjadi autokorelasi. Uji F menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit (Y). Uji t menunjukkan bahwa variabel *skeptisme* ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit (Y). Pengaruh indenpendensi auditor terhadap Y, artinya indenpendensi ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit (Y), Uji Determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,587 hal ini berarti 58,7% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 41,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. variabel bebas yang lebih dominan berpengaruh terhadap kualitas audit ditunjukkan dari nilai *Beta* variabel *Skeptisme* ( $X_1$ ) = 0,587 lebih besar dari *Standardized Coefficients Beta* variabel *indenpendensi auditor* ( $X_2$ ) = 0,473. Dengan demikian terbukti jika hipotesis kedua dapat diterima yaitu “Skeptisme ( $X_1$ ) yang lebih dominan berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo.

**Kata Kunci** : *Skeptisme, Indenpendensi, Kualitas Audit*

## **ABSTRACT**

Syamsudin. 2022. Thesis. *"The Effect of Skepticism and Auditor Independence on Audit Quality at the Probolinggo Regency Inspectorate Office"* Accounting Study Program, Faculty of Economics, Panca Marga University Probolinggo.

*The aims of this study were 1) To determine the effect of partial skepticism and independence on audit quality at the Probolinggo District Inspectorate Office. 2) To determine the effect of skepticism and independence simultaneously on audit quality at the Probolinggo Regency Inspectorate Office. 3) To find out which variables have the dominant influence between skepticism and independence on audit quality at the Probolinggo Regency Inspectorate Office.*

*The researcher used quantitative descriptive and took a sample of employees at the Probolinggo district inspectorate office, the data collection method used a questionnaire and the sampling technique used incidental sampling. The analytical tools used are validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, t test, f test, coefficient of determination and dominant test. The results of the normality test show that the data is normally distributed. Multicollinearity test shows the independent variable (X) and variable (Y) there is no correlation between the independent variables or the independent regression model of Multicollinearity. Heteroscedasticity test shows that there is no heteroscedasticity. Autocorrelation test shows that there is no autocorrelation. The F test shows that the independent variables have a simultaneous effect on audit quality (Y). The t-test shows that the skepticism variable (X1) has a partial effect on audit quality (Y). The effect of auditor independence on Y, meaning that independence (X2) has a partial effect on audit quality (Y), the Determination Test shows that the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) is 0.587, this means that 58.7% of the dependent variable is influenced by the independent variable. While the remaining 41.3% is influenced by other variables not included in this study. The independent variable that has a more dominant effect on audit quality is shown by the Beta value of the Skepticism variable (X1) = 0.587, which is greater than the Standardized Coefficients Beta of the auditor's independence variable (X2) = 0.473. Thus, it is proven that the second hypothesis can be accepted, namely "Skepticism (X1) which is more dominant in influencing audit quality at the Probolinggo Regency Inspectorate Office.*

**Keywords:** *Skepticism, Independence, Audit Quality*